

ISBN 978-979-8678-30-1

# PROSIDING

**Seminar Nasional FKPTPI 2016**

**Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia**

**Yogyakarta, 22-23 November 2016**



FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
2017



## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iii
Sambutan Dekan Fakultas Pertanian UGM dan Sekretaris Jenderal FKPTPI .....	iv
Daftar isi .....	v
<b>A. BIDANG AGRONOMI</b>	
UJI DAYA HASIL DAN PENENTUAN KARAKTER PENCIRI DAYA HASIL BEBERAPA GENOTIP PADI HIBRIDA DI KABUPATEN BANDUNG	
Ai Komariah dan Hardedi .....	1
KUALITAS BUAH STRAWBERI TOMOHON	
Bertje R.A. Sumayku .....	7
KAJIAN POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KERBAU RAWA DALAM MENYOKONG KETAHANAN PANGAN BERBASIS SUMBERDAYA LOKAL DI KALIMANTAN SELATAN	
Ahmad Suhaimi, Zarmiyeni, Aswar Saihani dan Rum Van Royensyah .....	15
MULTIPLIKASI TUNAS TANAMAN TIN ( <i>Ficus carica</i> L.) SECARA IN VITRO DENGAN PENAMBAHAN BAP DAN NAA DALAM MEDIUM MS	
Mega Silvia Fitrianti, Innaka Ageng Rineksane dan Gatot Supangkat .....	22
PENGARUH PENGGUNAAN MOISTURE ABSORBER DAN SUHU PADA KEMASAN BIOPLASTIK TERHADAP PARAMETER MUTU TOMAT SELAMA PENYIMPANAN	
Sri Maryati, Emmy Darmawati dan Titi Candra Sunarti .....	32
PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA DOSIS PORASI AMPAS KOPI TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KOPI ARABIKA ( <i>Coffea arabica</i> L.) DALAM POLYBAG	
Indra Dwipa dan Monalisa .....	39
EVALUASI KERAGAAN GENOTIPE KAKAO BALUBUIH MELALUI ANALISIS KERAGAMAN FENOTIP DAN ANALISIS KEMIRIPAN	
Benni Satria, Yaherwandi, Reflinaldon, Reni Mayerni, Aswaldi Anwar, Musliar Kasim dan Ardi .....	45
RESPON BIBIT JAMBU Biji MERAH ( <i>Psidium guajava</i> LINN) TERHADAP KOMBINASI JENIS FMA DENGAN MEDIA TANAM	
Netti Herawati dan Benni Satria .....	56
IDENTIFIKASI DAN UPAYA PERBANYAKAN ANGGREK HITAM DI KABUPATEN BARITO TIMUR KALIMANTAN TENGAH	
Zarmiyeni .....	63
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KACANG HIJAU ( <i>Vigna radiata</i> L.) PADA PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR	
Asritanarni Munar, Khayamuddin Panjaitan dan Apendi Hasim Harahap .....	69
TANYA JAWAB BIDANG AGRONOMI .....	75
<b>B. BIDANG HAMA PENYAKIT TANAMAN</b>	
KEANEKARAGAMAN SERANGGA PENGUNJUNG BUNGA KELAPA SAWIT AKSESI KAMERUN DENGAN ANGGOLA	
Siska Efendi .....	77
PENYEBARAN VERTIKAL DAN PERSENTASE SERANGAN KUTU PUTIH <i>PARACOCCLUS MARGINATUS</i> PADA TANAMAN PEPAYA ( <i>Carica papaya</i> L.) DI DESA DIMEMBE KABUPATEN MINAHASA UTARA PROPINSI SULAWESI UTARA	
Robert W. Tairas dan Jantje Pelealu .....	84

**PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA DOSIS PORASI AMPAS KOPI TERHADAP  
PERTUMBUHAN BIBIT KOPI ARABIKA (*Coffea arabica* L.) DALAM POLYBAG**

**Indra Dwipa<sup>\*</sup> dan Monalisa**

*Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang*

\*E-mail: 1965indradwipa@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dosis porasi terbaik untuk pertumbuhan bibit kopi arabika. Penelitian ini dilaksanakan di rumah kawat dan Laboratorium Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Andalas Padang dari bulan Maret-Juni tahun 2014. Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 6 perlakuan dan 3 ulangan digunakan dalam penelitian ini. Perlakuan yang diberikan yaitu: 0 g/bibit, 400 g/bibit, 1200 g/bibit, 1600 g/bibit dan 200 g/bibit porasi ampas kopi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian porasi ampas kopi pada bibit kopi arabika varietas kartika umur 7 bulan dengan dosis 0 g/bibit sampai 2000 g/bibit tidak menunjukkan perbedaan pertumbuhan tanaman. Pemberian 2000 g porasi ampas kopi arabika mampu meningkatkan pertumbuhan akar tanaman kopi dibandingkan dengan perlakuan lainnya.

**Kata Kunci:** Dosis, porasi, ampas kopi, kopi arabika, *Coffea Arabica*

**Pengantar**

Kopi (*Coffea Sp*) merupakan komoditas ekspor yang cukup menjanjikan karena mempunyai nilai ekonomis tinggi. Indonesia menjadi negara penghasil kopi terbesar keempat di dunia setelah Brasil, Vietnam dan Colombia (Ichsan et al., 2012).

Limbah kulit kopi merupakan sumber bahan organik yang tersedia cukup melimpah di sentra produksi kopi. Dalam proses pengolahan kopi dihasilkan 65% biji kopi dan 35% limbah kulit kopi dan jika tidak dikelola dengan baik limbah kopi tersebut menjadi timbunan sampah yang lama kelamaan akan membusuk dan mengeluarkan bau yang dapat merusak lingkungan (Budiman 2012). Salah satu cara agar limbah kopi ini agar bisa dimanfaatkan adalah dengan cara menjadikan limbah tersebut sebagai pupuk. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan dosis porasi ampas kopi yang terbaik untuk pertumbuhan bibit kopi dalam polybag.

**Bahan dan Metode**

*Tempat dan Waktu*

Penelitian ini dilaksanakan di rumah kawat dan Laboratorium Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Andalas Padang dari bulan Maret-Juni tahun 2014.

*Bahan dan Alat*

Bahan yang digunakan adalah bibit kopi arabika, varietas Kartika I yang telah berumur 7 bulan dan memiliki tinggi lebih dari 10 cm dan jumlah daun lebih dari 6 helai, insektisida sintetik Currater 3G, Curacron, ampas kopi, M-Bio, dedak, sekam, gula merah, air, tanah ultisol dan pupuk buatan (NPK 15:15:15). Alat yang digunakan adalah cangkul, tiang standar, pisau, timbangan, sprayer, gelas ukur, ember, meteran, thermometer, karung goni, label, sekop, polybag dan alat-alat tulis.

